

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

##### 1. Manajemen Asuhan Keperawatan

Setelah 7 hari perawatan, maka disimpulkan masalah keperawatan pada Tn.S (21 tahun) dengan luka bakar grade IIa, IIb, III adalah:

- a. Resiko kekurangan volume cairan berhubungan dengan faktor resiko (gangguan mekanisme regulasi dan adanya faktor yang mempengaruhi kebutuhan cairan), mengalami perbaikan secara signifikan pada rehidrasi cairan menurut Baxter dengan dibuktikan luka bakar mengalami perbaikan.
- b. Nyeri akut b.d agen pencedera kimiawi (luka bakar), dimana masalah nyeri teratasi, dengan adanya penurunan skala nyeri pasien dengan terapi farmakologis dan non farmakologis.
- c. Kerusakan integritas jaringan berhubungan dengan agen cedera kimiawi kulit (luka bakar), masalah teratasi sebagian dengan keadaan luka yang mengalami perbaikan secara signifikannya. Pengkajian luka menggunakan *Bates- Jensen Wound Assessment Tool* dari skor 47 sampai skor 36

2. *Evidence Based Nursing Practice* (EBNP)

Penerapan EBN yang dilakukan dengan aplikasi *topikal mikrobial hyaluronit acid* pada pasien luka bakar yang mengalami luka bakar grade IIa,IIb,III yang dilakukan pada tanggal 5-11 Februari 2019. Dari hasil evaluasi terdapat perbaikan keadaan luka pada pengukuran dengan *Bates-Jensen Wound Assessment Tool*.

**B. Saran**

1. Bagi Institusi Pendidikan

Penulisan ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan keilmuan Keperawatan Medikal Bedah II dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien yang memiliki luka bakar.

2. Bagi Rumah Sakit

Penulisan ini diharapkan bisa menjadi bahan pertimbangan bagi rumah sakit dalam pengadaan perawatan dan balutan luka modern untuk mempercepat penyembuhan luka yang memiliki karakteristik unik khususnya pada pasien luka bakar.

3. Bagi Perawat

Diharapkan penulisan ini dapat menjadi acuan bagi ruangan agar dapat meningkatkan manajemen asuhan keperawatan dengan penerapan *topikal mikrobial hyaluronit acid* pada pasien yang mengalami luka bakar.